

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bodronoyo Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Jomboran, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten Tahun 2024 berdasarkan teori Gibson (Steers, 2020) dapat disimpulkan :

(a) Produksi, usaha Kafe Kopi Sawah mendapatkan omset rata-rata Rp1.000.000 per hari dan hanya tercapai pada hari tertentu. Pengunjung kafe berkisar 20–50 orang pada hari biasa dan 50–150 orang pada hari libur atau tanggal merah. Unit usaha Lumintu Agroshop belum berjalan maksimal.

(b) Efisiensi, pada bulan Januari, Kafe Kopi Sawah mengalami kerugian yang cukup signifikan sebesar Rp16.863.520. Bulan Juni pendapatan meningkat mencatat laba tertinggi dalam tahun 2024 sebesar Rp20.184.000. Secara keseluruhan Kafe Kopi Sawah mencatatkan kerugian sepanjang tahun 2024 sebesar Rp1.124.155. Unit usaha Lumintu Agroshop belum memiliki laporan keuangan.

(c) Kepuasan, Sikap karyawan dalam kinerja di unit usaha Kafe Kopi Sawah dinilai telah menunjukkan performa yang bagus. Karyawan Kafe Kopi Sawah sebagian besar berasal dari desa Jomboran dan telah bekerja cukup lama. Tingkat kepuasan karyawan terhadap gaji yang diberikan Rp 1,1–1,5 juta per bulan masih dinilai belum memuaskan. Evaluasi

kinerja secara rutin setiap bulan oleh pihak pengurus bersama seluruh pengurus.

(d) Adaptasi, Kafe Kopi Sawah cukup baik dalam adaptasi merespons perubahan *eksternal* dan *internal*. Adaptasi *eksternal* yaitu pengelola telah melakukan strategi terhadap persaingan terhadap usaha sejenis melalui penambahan varian menu, perbaikan fasilitas, serta *branding* promosi digital melalui media sosial Instagram. Adaptasi internal dilakukan dengan menerapkan *sistem* pelaporan keuangan yang ketat dan pengawasan keluar masuknya anggaran. Pembagian tugas seperti sekretaris membuat SK manajer, Bendahara bertugas untuk melaporkan keuangan unit usaha, dan juga manajer yang mengatur jalannya operasional unit usaha.

(e) Pengembangan, upaya pengembangan BUMDes dilakukan dengan melakukan pemberdayaan ekonomi lokal dan promosi. Promosi usaha dilakukan melalui platform digital khususnya Instagram dan perbaikan fasilitas fisik yang rusak, pengadaan sarana baru, serta perekrutan koki profesional untuk standarisasi rumah makan.

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bodronoyo dinilai belum mampu meningkatkan pendapatan asli desa melalui program usaha Kafe Kopi Sawah karena kurangnya efektivitas pengelolaan unit usaha. Penurunan pendapatan akibat masa pandemi Covid-19 dan banyaknya usaha sejenis mempengaruhi pendapatan kafe menjadi landai. Pendapatan usaha Kafe Kopi Sawah 2024 hanya bisa untuk biaya operasional dan juga pengembangan serta perbaikan.

3. Faktor yang mempengaruhi efektivitas BUMDes untuk meningkatkan pendapatan asli desa sebagai berikut :

(a)Strategi pemasaran yang kurang tepat dalam memperluas jangkauan pasar untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

(b)Kurangnya rasa memiliki dari masyarakat terhadap BUMDes.

(c)Kurangnya relasi yang luas untuk membuka peluang saling menguntungkan.

(d)Pelayanan, pelayanan yang cepat dan ramah mampu berkontribusi langsung terhadap tingkat kepuasan konsumen.

(d)Pengembangan dan inovasi menu yang dilakukan secara berkala.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bodronoyo Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Jomboran, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten Tahun 2024 yang telah dilakukan, maka terdapat saran yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, Saran tersebut antara lain :

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bodronoyo perlu memperkuat pemasaran digital melalui media sosial yang sebelumnya hanya melalui Instagram, pemasaran usaha juga bisa menggunakan TikTok ataupun media sosial yang lain. Media sosial TikTok menjadi platform media sosial yang banyak diakses, hal ini bisa menjadi peluang jangkauan pemasaran yang luas. Dengan konten kreatif, promosi serta pengembangan varian makanan dapat diketahui oleh orang melalui

media sosial dan diharapkan mampu meningkatkan jumlah pengunjung serta pendapatan.

2. Meningkatkan partisipasi masyarakat desa dengan melibatkan warga secara aktif dalam proses evaluasi rutin usaha dan juga sosialisasi pentingnya BUMDes untuk meningkatkan ekonomi desa. Selain itu, penerapan sistem transparansi keuangan yang terbuka melalui laporan berkala yang mudah diakses publik akan membangun kepercayaan bersama.
3. Memperluas jaringan kemitraan dengan pihak luar menjadi langkah penting dalam penguatan daya saing BUMDes Bodronoyo, khususnya melalui unit usaha Kafe Kopi Sawah. Adanya hubungan kerjasama akan meningkatkan jumlah pengunjung dan memperluas pasar. Melalui pengelolaan usaha yang efektif diharapkan dapat memulihkan performa usaha, mengembalikan kontribusi BUMDes usaha Kafe Kopi Sawah terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes), serta menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Jomboran.
4. Mengoptimalkan strategi pemasaran melalui platform digital seperti Go Food dan Shopee Food dikarenakan kedua aplikasi ini memiliki jangkauan konsumen yang luas serta fitur promosi yang dapat meningkatkan penjualan produk secara signifikan.